



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 6035-6043

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Metode Guru *Tahfidz* dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Para Santri di Pertubuhan Kebajikan Al-Muhibbin Melaka

Abdur Rahim Nasution<sup>1✉</sup>, Bahtiar Siregar<sup>2</sup>

Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Email: [abdurrahimnst2002@gmail.com](mailto:abdurrahimnst2002@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dari upaya guru *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan para santri guna mencapai target hafalan yang disesuaikan oleh madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode guru *tahfidz* dalam meningkatkan kualitas hafalan santri dan target hafalan Al-Qur'an di Pertubuhan kebajikan Al-Muhibbin Melaka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode guru *tahfidz* dalam meningkatkan kualitas hafalan santri efektif dilakukan, dikarenakan santri mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar serta hafalan yang kuat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode guru *tahfidz* di Al-Muhibbin mampu meningkatkan hafalan para santri, meskipun tidak sepenuhnya namun metode-metode tersebut tetap terlaksana dengan baik dan santri mengikuti dengan khidmat serta semangat yang tinggi.

Kata Kunci: *Analisis, Metode Guru Tahfidz, Meningkatkan Hafalan*

## Abstract

This research is motivated by the efforts of tahfidz teachers in improving the memorization of students in order to achieve the memorization target adjusted by the madrasah. This study aims to determine the methods of tahfidz teachers in improving the quality of students' memorization and the target of memorizing the Al-Qur'an in the Al-Muhibbin Melaka virtuous organization. The study used a qualitative method with a case study approach. The results of the study showed that the methods of tahfidz teachers in improving the quality of students' memorization were effective, because the students were able to read the Al-Qur'an fluently and had strong memorization. This study concludes that the methods of tahfidz teachers at Al-Muhibbin were able to improve the memorization of students, although not completely, these methods were still implemented well and the students followed them solemnly and with high enthusiasm.

Keywords: *Analysis, Tahfidz Teacher Method, Improving Memorization*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, khususnya dalam konteks pendidikan islam. Al-Qur'an sebagai wahyu terakhir dan kitab suci umat islam menjadi inti pembelajaran yang dipelajari dan dikembangkan di berbagai lembaga pendidikan islam. Al-Qur'an memiliki keistimewaan yang membedakannya dari kitab-kitab lainnya. Selain sebagai petunjuk hidup bagi umat islam, Al-Qur'an juga sering dijadikan rujukan oleh berbagai kalangan, baik umat islam maupun non-islam dalam berbagai aspek kehidupan. (Salamah Noorhayati, dkk, 2020). Pendidikan yang paling awal dalam agama islam yaitu membaca Al-Qur'an (Bahtiar Siregar, 2023). Saat ini banyak generasi yang cenderung lebih tertarik pada perkembangan teknologi dan semakin jauh dari pemahaman serta pengamalan terhadap Al-Qur'an. Oleh karena itu diperlukan kesadaran diri yang tinggi mengenai pentingnya pendidikan agama yang berlandaskan pada Al-Qur'an.

Dalam menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka di butuhnya seorang guru *tahfidz* yang profesional dalam membina hafalan Al-Qur'an, mengenai profesionalisme seorang guru *tahfidz*, maka dapat di artikan seseorang yang mempunyai keilmuan mengajar dengan baik dan memiliki metode-metode dalam pengajarannya (Nelly Rahmita, dkk, 2023). Mengajarkan hafalan Al-Qur'an bukanlah pembelajaran yang mudah diterapkan, sebab objek pengajarannya adalah anak-anak yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda (Vandita Lalu Yoga, 2020), dan sulitnya mengajarkan hafalan Al-Qur'an menjadi tantangan tersendiri bagi setiap guru *tahfidz* dalam menjadikan santrinya hafal ayat Al-Qur'an sesuai target yang sudah di tetapkan madrasah. Oleh karena itu penelitian ini

mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan di lakukan saat ini. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang akan dijadikan bahan telaah bagi peneliti.

Menurut (Siti Rahma Bahrin, 2022) bahwa upaya yang di lakukan guru *tahfidz* dalam penelitiannya yaitu lebih menekankan kepada motivasi kepada santri untuk meningkatkan hafalannya, kemudian menurut (Mariana & Danang, 2023) dalam penelitiannya mengatakan, metode talaqqi dan tahsin dalam meningkatkan hafalan peserta didik cukup efektif dilakukan.

Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM, 2019), telah mendata bahwa ada 936 lembaga *tahfidz* swasta yang ada dalam naungan JAKIM, dan lembaga-lembaga itu beroperasi dengan sebanyak 53,410 partisipasi pelajar dan 5,886 guru *tahfidz* diseluruh Negara Malaysia, namun JAKIM tidak mempunyai data, terkait lembaga *tahfidz* yang tidak terdaftar oleh pihak lembaga-lembaga tinggi kerajaan Malaysia (Syarul Azman Shahrudin, dkk, 2024).

Adapun *problem* yang sering dihadapi guru *tahfidz* yaitu kurang lancarnya santri membaca Al-Qur'an, sering lupa dalam menghafal Al-Qur'an, serta timbulnya rasa bosan, yang menjadikan menurunnya kualitas menghafal Al-Qur'an pada santri (Puja Purnamasari, 2022). Dalam kegiatan pembelajaran tidak selamanya akan berjalan lancar, sebab dalam kegiatan belajar mengajar akan kita temukan permasalahan khususnya di dalam ruangan belajar (Tumiran, 2023). Hal ini menjadi tugas bagi guru *tahfidz* dalam mencari solusi agar hafalan santri tidak menurun dan diperlukannya metode untuk meningkatkan hafalan santri tersebut. Berdasarkan observasi sementara yang peneliti lakukan di lokasi penelitian bahwa Pertubuhan Kebajikan Al-Muhibbin merupakan madrasah *tahfidz* Al-Qur'an yang berlokasi di kota Melaka, tepatnya di Melaka tengah, madrasah ini berdiri di tahun 2010, menariknya madrasah ini memiliki motto yaitu satu hari hafal satu halaman dengan target 30 juz dalam waktu satu tahun setengah hingga 2 tahun, kemudian santri yang sudah hafal 30 juz akan di targetkan lanjut belajar di negara Yaman.

Dari hasil observasi sementara yang peneliti lakukan kepada guru *tahfidz* saat sedang mengajar dan melihat bahwa pembelajaran yang dilaksanakan santri memiliki dua waktu yaitu setelah subuh, dimana guru mengarahkan seluruh santri membaca surah yasin bersama-sama, kemudian setelah itu seluruh santri mengambil meja masing-masing dan mulai menghafal ayat Al-Qur'an. Waktu yang kedua yaitu setelah serapan pagi, seluruh santri berkumpul untuk melanjutkan menyeter ayat hafalan yang telah dihafalnya kepada guru. Maka berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa

jauh kualitas hafalan santri dalam menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini berjudul Analisis Metode Guru *Tahfidz* Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Para Santri di Pertubuhan Kebajikan Al-Muhibbin Melaka.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah penelitian yang mengutamakan pada pemahaman terhadap latar belakang masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan realitanya (Eko Murdiyanto, 2020). Jenis penelitian menggunakan pendekatan studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, menurut (Sugiyono, 2018) observasi adalah langkah strategis dalam melakukan sebuah penelitian, kemudian wawancara dan dokumentasi. Informan penelitiannya adalah kepala madrasah, guru dan santri. Waktu penelitian dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu 3 bulan. Lokasi penelitian bertempat di Madrasah Pertubuhan Kebajikan Al-Muhibbin Melaka. Teknik analisis data dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Metode Guru *Tahfidz*

Guru *tahfidz* di Pertubuhan Kebajikan Al-Muhibbin memiliki latar belakang pendidikan di Timur Tengah, yaitu Mesir dan Yaman. Dengan kemampuan mengajar dan keilmuan yang telah diperoleh, guru *tahfidz* ini mengembangkan metode khusus untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an para santri. Pemilihan metode menghafal Al-Qur'an yang tepat dapat menguatkan motivasi menghafal anak (Mhd. Habibu Rahman, 2020).

Menurut laporan dari Ustadz Edy Arrahman, 15 juli 2024, di Al-Muhibbin Melaka selaku guru *tahfidz*, metode yang beliau terapkan dalam mengajar kepada santri di Al-Muhibbin yaitu:

1. Talqin, santri yang belum begitu lancar dalam membaca Al-Qur'an, dengan cara membacakan ayat yang ingin dihafal dan diikuti santri, sampai dia hafal.
2. Santri yang sudah lancar, akan menghafal mandiri dengan menghafal satu halaman sehari.
3. Mendeteksi kesalahan dalam hafalan, yaitu memberi garis pada kalimat yang salah, untuk memudahkan santri untuk memperbaiki hafalannya.
4. Tasmi' yaitu guru mendengarkan hafalan santri dan menuliskan dalam data santri sesuai tingkat hafalan.

5. Muraja'ah yaitu mengulang kembali hafalan dari minggu pertama hingga minggu ke empat, jika lancar maka santri akan lanjut ke juz berikutnya, dan jika tidak lancar maka santri akan tetap mengulang pada juz sebelumnya.
6. Pemeriksaan setiap empat bulan sekali untuk menentukan kadar kelancaran hafalan santri.
7. Mendata hafalan setiap juz yang dihafal, dan akan di data ke pejabat/administrasi Al-Muhibbin, untuk mengetahui tahapan hafalan santri.
8. Menentukan jumlah hafalan, yaitu dengan mewajibkan santri menghafal satu halaman surah.

Tugas seorang guru *tahfidz* atau guru penghafal Al-Qur'an sangat berperan penting untuk memantau kemajuan santri dalam menghafal Al-Qur'an, serta memberikan penilaian dalam setiap perkembangan hafalan santrinya. (Ilham Gusti & Murniyetti, 2023). Guru adalah titik awal terciptanya proses pembelajaran, peran guru sangat penting, dari tangannyalah akan menghasilkan seorang santri yang berkualitas dan cerdas (Charles Rangkuti, dkk, 2023).

Dari observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan kegiatan sehari-hari santri di Al-Muhibbin yang bersumber dari kepala madrasah dan kegiatan tersebut sangat erat dengan Al-Qur'an, seperti kegiatan membaca surah yasin setelah subuh dan malam jum'at, surah al-waqiah setelah ashar, surah al-mulk setelah maghrib serta bacaan-bacaan wirid yang setiap hari diamalkan oleh seluruh santri.

### Meningkatkan Kualitas Hafalan Para Santri

Dalam proses menghafal Al-Qur'an, setiap santri pasti akan melalui tahapan yang akan dilaksanakan seperti meningkatkan kualitas hafalannya baik dari segi tajwid, makharijul huruf dan daya ingat terhadap hafalannya. Dari observasi yang peneliti lakukan terhadap metode guru *tahfidz* di Al-Muhibbin ketika mengajar metode yang efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan santri diantaranya :

1. Metode talqin, keefektifannya terlihat dari santri yang masih baru dan memiliki daya ingatan yang kurang, metode ini efektif dilakukan, karena guru langsung membacakan ayat yang akan dihafalkan dan santri mengikuti bacaannya, sehingga santri dapat fokus dalam mengingat ayat-ayat yang dibacakan oleh guru.
2. Metode tasmi', keefektifannya terlihat pada saat santri menyetorkan hafalan dan guru mendengarkan serta mencari letak kesalahan dalam menghafal santri, sehingga hafalannya mengikuti tajwid yang benar agar lebih berkualitas.

3. Metode muraja'ah, dengan metode ini, santri terlihat memiliki hafalan yang kuat, karena hafalan yang sudah dihafal diulang kembali. Metode ini efektif bagi santri dalam memelihara hafalannya agar lebih sempurna (M. Ilyas, 2020).

Metode talqin, tasmi', dan muraja'ah mampu meningkatkan kualitas hafalan (Masyhud & Rahmawati, 2016). Metode tersebut memiliki beberapa manfaat terhadap santri dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an seperti membaguskan bacaan dan menjaga hafalan Al-Qur'an. Hal ini terlihat dari beberapa santri yang sudah mencapai hafalan diatas 20 juz, pada saat membacakan Al-Qur'an mereka dapat membacakannya dengan tajwid yang bagus serta memiliki daya ingat yang kuat.

Meningkatkan kualitas hafalan tidak hanya tugas seorang guru melainkan orang tua harus ikut andil dalam memberi motivasi kepada anaknya yang sedang belajar dan menghafal Al-Qur'an, sebagaimana santri bernama Adha, 16 juli 2024, di Al-Muhibbin, mengatakan "tujuannya menghafal adalah membahagiakan orang tuanya dengan hafalan yang ia punya". Kesadaran orang tua akan tanggung jawab dan perannya sebagai pendidik pertama (motivator) sangat penting dan berdampak yang signifikan terhadap perkembangan anak (Wahidin, 2019).

#### Meningkatkan Target Hafalan Para Santri

Menurut kepala madrasah Ustadz Hadi, 17 juli 2024, di Al-Muhibbin, menjelaskan bahwa "madrasah memiliki target hafalan bagi setiap santri, santri menempuh masa pendidikan selama lima tahun. Motto yang diterapkan dalam proses hafalan adalah "satu hari satu halaman," sehingga santri diharapkan dapat menyelesaikan hafalan 30 juz dalam waktu 2,5 tahun, pada tahun ketiga, santri akan difokuskan untuk mengulang hafalan agar lebih kuat dan lancar. Selanjutnya, pada tahun keempat dan kelima, santri diarahkan untuk mempelajari kitab-kitab agama. Santri yang telah menyelesaikan hafalan 30 juz juga ditargetkan untuk melanjutkan studi ke Ma'had Autho' di kota Tarim, Yaman." Dari data yang diperoleh di ruangan administrasi Al-Muhibbin jumlah santri di madrasah ini adalah 34 orang, dengan memiliki enam alumni yang telah menyelesaikan hafalan 30 juz dan melanjutkan studi ke kota Tarim.

Berdasarkan hasil wawancara ini menunjukkan bahwa target penyelesaian hafalan dalam jangka waktu lima tahun di Al-Muhibbin belum sepenuhnya dapat terealisasi, sebagaimana dokumen pendukung yang peneliti dapatkan berupa wawancara dengan pimpinan Al-Muhibbin dan laporan hafalan para santri di ruangan administrasi Al-Muhibbin. Hal ini disebabkan oleh variasi kemampuan para santri dalam menghafal,

khususnya dalam mempertahankan daya ingat terhadap materi yang telah dihafalkan. Meskipun demikian, proses pembelajaran tetap berlangsung secara konsisten dengan mengusung motto "satu hari satu halaman." Strategi ini diterapkan terutama kepada santri yang memiliki kapasitas daya ingat yang baik serta kelancaran dalam membaca Al-Qur'an, sehingga mendukung mereka untuk mencapai target hafalan secara lebih optimal.

## SIMPULAN

Metode yang efektif diterapkan oleh guru *tahfidz* di Al-Muhibbin meliputi: 1) metode talqin, 2) metode tasmi', 3) metode muraja'ah. Metode ini terbukti efektif, karena santri yang menghafal memiliki bacaan yang lancar serta hafalan yang kuat, kemudian faktor pendukung santri dalam menghafal adalah dukungan dari orang tua dan kegiatan positif dari kepala madrasah. Meskipun hasil hafalan belum sepenuhnya memenuhi target yang ditentukan. Kegiatan sehari-hari seperti membaca surah tertentu dan metode hafalan yang fleksibel turut mendukung proses pendidikan dan meningkatkan kualitas hafalan para santri. Dengan berbagai tantangan yang ada, santri tetap mengikuti kegiatan dengan khidmat dan semangat yang tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, Nur. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Edusiana: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam. Hal. 1.
- Bahrin, Siti Rahma (2022). Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Pada Santri Tahfidz Di Pondok Pesantren Ibn Jauzi. Intiqod: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam. Vol 14. Hal. 94.
- Darmawati. (2023). Analisis Manajemen Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Pada Mahasiswa Semester 1 Prodi Pendidikan Jasmani UNIMERZ tahun 2002, Jurnal Of Innoveton Research And Knowledge. Vol 2. Hal 3939
- Endah, Mariana Nur lestari, Danang Dwi Basuki, 2023, Implementasi Metode Tahsin Dan Talqin Dalam Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Kelas 2B Di Sekolah Dasar Karawang. Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol 7. Hal 1223.
- Gusti, Ilham dan Murni Yetti. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Melaksanakan Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMA Negeri 6 Kota Padang. Arzusin: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar. Vol 3. Hal. 636.

- I'Imi, Rosyidatul, Suhadi, Muskhliis Faturrohman. (2021). Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi. *Al Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 1. Hal. 87.
- Ilyas, M. (2020). Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.5. Hal. 3.
- Keswara, Indra (2017). Pengolahan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Menghafal Al Qur'an) di Pondok Pesantren Al Husain Magelang. *Jurnal Hanata Widya*. Vol 6. Hal 69.
- Lubis, Naimah & Bahtiar Siregar. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan pengenalan Huruf Hijaiyah di RA Dina Padang Sidempuan. *Prosiding Fakultas Agama Islam Dharmawangsa*. Vol 3. Hal. 207.
- Mani, Cahaya. Charles Rangkuti. (2023). Implementasi Kompetensi Guru Pai Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 62 Tanjung Gusta Deli Serdang. *Innovative : Jurnal Of Social Science Research*. Vol. 3. Hal. 8216-8228.
- Masyhud, Fathin, and Ida Husnur Rahmawati. 2016. "Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia." Jakarta: Zikrul Hakim.
- Mhd. Habibu Rahman, D. (2020). Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD. Edu Publisher.
- Murdiyanto, Eko. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press. Hal. 19.
- Nasution, Khairuddin Yusuf. Tumiran. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Smp IT Al-Khair Tanjung. *Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*. Vol 8. No 2. Hal. 361.
- Noorhayati, Salamah, Hibbi Farihin, Thoriqul Aziz. (2020). Melacak Sejarah Dan Penggunaan Naghham Arabi Di Indonesia. *Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir*. Vol 4. Hal. 43.
- Nurtawab, Ervan. (2015) Wawasan Al-Qur'an Tentang Pendidikan, (Bandar Lampung: AURA. Hal.15.
- Purnamasari, Puja. (2022). Problematika Dalam Menghafal Dan Muroja'ah Al-Qur'an Juz 30 Surah Pendek Bagi Santri Di TPA Nurul Ulum Unit 093 Kota Prabumulih. *Khidmah Ijtima'iyah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol 1. Hal. 70-71.
- Rahmadi, Bagus. (2021). Panduan Tahfizh Qur'an. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. Hal. 12-15.
- Rahmita, Nelly, Ilham Karim Parapat, Nurmawati, Ahmad Sukri Sitorus. (2023). Evaluasi Pembelajaran Tahun Tilawah Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an. *Marhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 4. Hal. 523.

- Rangkuti, Charles, Rustam Ependi, Nazrial Amin. (2023). Mengembangkan Metode Menghafal Al-Qur'an (Pendekatan Kecerdasan Majmuk). PT Green Pustaka Indonesia. Vol 1. Hal. 2.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. (2002). Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta: Modern English Press.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta. hal. 224.
- Shaharuddin, Syarul Azman, dkk.. (2024). Kemajuan Inovasi Tahfidz Digital : Satu Kemudahan Bagi Pengajian Tahfidz Al-Qur'an Di Malaysia. Jurnal Pengajian Islam. Vol 16. Hal. 137.
- Wahidin. (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. Jurnal Pancar. Vol 3. Hal. 232.
- Yoga, Vandita Lalu. (2020) Metode Menghafal Al-Qur'an Rumah Tahfidz Islahul Ummah Desa Monggas Lombok Tengah. Jurnal Ilmiah Global Education. Vol 1. No 2. Hal. 150-154.